

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah rencana yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan untuk membuat dan menguji teori.¹ Secara umum metode penelitian ini diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada cirri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.²

Jenis penelitian ini ditujukan pada *field research*.³ penelitian lapangan ini adalah kegiatan pengumpulan untuk memperoleh data atau pemberitahuan secara langsung dengan mendatangi informan yang berkaitan dengan penelitian.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penulis memilih pendekatan kualitatif karena data-data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian ini juga mempunyai sifat “naturalistik” yang dimaksud yaitu cara penelitian yang digunakan untuk meneliti pada keadaan obyek yang alamiah, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan penjelasan yang diperinci, nyata, teratur dan dapat dipercaya. Untuk memperoleh data selengkapnya berkaitan dengan masalah tersebut baik berbentuk pemberitahuan atau dokumen yang valid dan dapat dipercaya. Dengan begitu maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut. Selain itu riset ini yaitu penelitian kualitatif yang bersifat holistik, jumlah teori yang harus dimiliki oleh peneliti kualitatif jauh lebih banyak Karena disesuaikan dengan fenomena yang berkembang di lapangan.⁴

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus menggunakan diri mereka sebagai instrumen, mengikuti asumsi kultural sekaligus

¹Abuzar Asra., Dkk, Metode Penelitian Survey, (Bogor: IN MEDIA, 2014), 59

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 2

³Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), 26.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 295.

mengikuti data. Masalah yang ada dalam penelitian kualitatif juga bersifat sementara, jadi bisa dimungkinkan kapan saja judul penelitian bisa tetap karena masalah bisa saja berkembang atau cukup disempurnakan saja.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui tentang Pendekatan *rational emotive behavior therapy* dalam mengatasi perilaku posesif dalam hubungan persahabatan, dan penelitian dilakukan di Pondok Pesantren *Tahfidz Qur'an* An-Nashuchiyyah, untuk memperoleh data yang konkrit tentang kondisi di lapangan, maka peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu di Pondok Pesantren *Tahfidz Qur'an* An-Nashuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. Pentingnya setting penelitian ini adalah untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai dengan konteks ruang dan waktu.

Dari penelitian ini sendiri yang menjadi lokasi penelitian tersebut adalah di Pondok Pesantren An-Nashuchiyyah Ngetuk Ngembal Rejo Bae Kudus, dan waktu penelitiannya adalah sejak tanggal 15 Oktober 2019 sampai 17 Maret 2020, dimana penulis melakukan kunjungan pertamanya di pondok pesantren An-Nashuchiyyah sampai peneliti melakukan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang yang terlibat dalam Pendekatan *rational emotive behavior therapy* perilaku posesif dalam hubungan persahabatan santri di Pondok Pesantren *Tahfidz Qur'an* An-Nashuchiyyah Kudus. mengenai subyek yang terlibat dalam penelitian ini adalah : Ketua Yayasan, Pengurus, Santri Pondok Pesantren An-Nashuchiyyah.

D. Sumber Data

Penelitian pada dasarnya adalah memperoleh data, dan data harus digali bmenurut sumbernya. Data-data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini dari data skunder dan primer

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau hubungannya dengan objek yang diteliti.⁵ Data tersebut didapatkan dari peneliti lapangan (*field research*), melewati prosedur dan tehnik pengambilan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer yang ditunjukkan disini ada 14 subyek : Bapak K.H Ahmad selaku ketua yayasan pondok pesantren Tahfidz Qur'an An-Nashuchiyyah, Nila Zulfa Khodijah selaku ketua pondok pesantren Tahfidz Qur'an An-Nashuchiyyah, dan Uswatun Hasanah, Rizqi Amalia Febriana, Fitri Nur Hidayatun, Nur Lailatus Sa'adah, AHN, FNH, RAF, UH, UAN, KAM, SM, HM selaku ketua Pondok Pesantren An-Nashuchiyyah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat melalui pihak lain, tidak langsung didapatkan dari subyek penelitian. Data sekunder lazimnya mempunyai wujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.⁶ Data tersebut didapatkan dari sumber atau rujukan buku atau dokumen pondok pesantren.

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, yang dapat berupa kegiatan sehari-hari santri di pondok pesantren tersebut agar lebih meyakinkan dalam penelitian.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil tehnik antara lain:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan fenomena yang diselidiki. Menurut sugiyono teknik ini biasa digunakan bila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, rangkaian kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁷

Observasi adalah cara dan tehnik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap

⁵Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 57.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 308-309.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 203.

gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.⁸ Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan.⁹

Teknik pengumpulan data ini mengenai kenyataan yang ada dilapangan dengan pengamatan tanpa terlibat langsung dalam situasi dan hanya menjadi pengamat independen.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis, visi misi dan keadaan kyai, ustadz-ustadzah dan santri, serta pengamatan awal dengan santri RAF,QNA, dan KAM meliputi Model hubungan persahabatan di Pondok Pesantren *Tahfidz Qur'an An-Nashuchiyyah* Kudus.

2. Metode Interview

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi seperti perbincangan yang bertujuan mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini, yang digunakan oleh peneliti yaitu metode wawancara semistruktur yaitu termasuk jenis wawancara mendalam dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dan berupa pertanyaan terbuka jika dibanding dengan wawancara terstruktur.¹¹

Wawancara digunakan untuk pengumpulan data tentang gambaran umum pondok pesantren dan data tentang perilaku posesif dalam hubungan persahabatan santri di Pondok Pesantren tersebut, jumlah yang diwawancarai ada 14 subyek, Pertanyaan yang ditanyakan dalam wawancara ini adalah tentang gambaran umum pondok pesantren maupun tentang perilaku posesif dalam hubungan persahabatan santri yang ada di Pondok Pesantren *Tahfidz Qur'an An-Nashuchiyyah* Kudus.

Dalam interview ini, sebagai informan penulis yaitu:

- a. Ketua yayasan, untuk memperoleh sejarah pondok pesantren An-Nashuchiyyah Kudus.
- b. Pengurus, untuk memperoleh data mengenai pendekatan *rational emotive behavior therapy* dalam mengatasi perilaku posesif hubungan persahabatan santri di pondok pesantren Tahfidz Qur'an An-Nashuchiyyah

⁸ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 58.

⁹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: PT Tarsito, 2002), 56.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 204.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitaitaif dan R & D*. 319-120.

- c. Santri, sebagai data utama dalam merespon tentang model hubungan persahabatan santri dan perilaku posesif dalam hubungan persahabatan santri.
3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara penelitian yang menggunakan sekumpulan data verbal yang berupa catatan, dokumentasi, sertifikat, data dan lain-lain. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menelaah hasil catatan berkenaan data pribadi responden.¹²

Metode dokumentasi dalam penelitian untuk memperoleh penjelasan segala hal yang berkaitan dengan penelitian untuk memperkuat hasil dan wawancara dan observasi. Dokumen ini berupa data-data yang berkaitan dengan gambaran umum pondok pesantren tahfidz qur'an ann-nashuchiyyah meliputi sejarah, struktur organisasi kepengurusan, daftar kyai dan ustadz-ustadzah, daftar santri perkamar, daftar sarana-prasarana dan dokumentasi penelitian penulis yang berkaitan dengan perilaku posesif dalam hubungan persahabatan santri di Pondok Pesantren *Tahfidz Qur'an An-Nasuchiyyah*.

F. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.¹³

1. Uji kredibilitas, uji ini dilakukan untuk memperoleh data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai metode, sebagai berikut:
 - a. Peningkatan Ketekunan

Merupakan melakukan pengamatan secara lebih teliti dan berkelanjutan. Dengan menggunakan ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan teratur, selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan gambaran data yang akurat dan teratur tentang apa yang diamati.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta 1993), 202.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270.

Sebagai modal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan membaca buku-buku serta hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan pendekatan *rational emotive behavior therapy* dalam mengatasi perilaku posesif dalam hubungan persahabatan santri di Pondok Pesantren *Tahfidz Qur'an An-Nashuchiyyah* Kudus. Maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu sudah valid atau tidak valid.¹⁴

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.¹⁵

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh mengenai beberapa sumber yaitu mengecek hasil data penelitian dari narasumber yang pertama dengan narasumber yang lain tentang Pendekatan *rational emotive behavior therapy* dalam mengatasi perilaku posesif dalam hubungan persahabatan.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji data yang dapat dipercaya dilakukan dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi tentang Pendekatan *rational emotive behavior therapy* dalam mengatasi perilaku posesif dalam hubungan persahabatan.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau keadaan yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kekredibilitasan sebuah data.¹⁶ Berdasarkan hal tersebut peneliti menggunakan pengamatan di pondok dengan waktu yang berbeda tentang pendekatan *rational emotive behavior therapy* dalam mengatasi perilaku posesif dalam hubungan persahabatan.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 272..

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 273.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274 .

4) Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi ini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, alat perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.¹⁷

5) Mengadakan Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁸ Peneliti mengadakan *member check* dengan mengajukan hasil wawancara kepada narasumber antara lain: ketua yayasan, pengurus dan santri di Pondok Pesantren An-Nashuchiyyah Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya dilakukan dengan lintas bekerja dengan data, mengumpulkan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, memperpadukannya, mendapatkan dan mendapati pola, menemukan apa yang penting dan apa yang diceritakan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang utama, fokus terhadap hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.¹⁹

Pada tahap ini ketika peneliti terjun langsung ke Pondok Pesantren An-Nashuchiyyah Kudus. Sebagai tempat riset, maka

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 275.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 276

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 338.

peneliti akan mendapatkan data-data yang bersangkutan dengan perilaku posesif dalam hubungan persahabatan. Hal pokok yang peneliti dapatkan dari pelaksanaan penelitian adalah Pendekatan *rational emotive behavior therapy* dalam mengatasi perilaku posesif dalam hubungan persahabatan santri di Pondok Pesantren *Tahfidz Qur'an An-Nashuchiyyah*.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data maka tahap selanjutnya adalah medisplay data yang dilakukan dalam bentuk penjeasan singkat. Yang terpenting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah bagian teks yang mempunyai sifat narasi.

Menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah didapatkan peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat table yang berupa koding data agar jelas dalam penyusunan data sehingga akan mudah dipahami.²⁰

Berdasarkan apa yang telah diteliti oleh penulis dapat digambarkan bahwa pendekatan *rational emotive behavior therapy* dalam mengatasi perilaku posesif dalam hubungan persahabatan sangat penting bagi santri, dalam hal ini peneliti menarasikan bagaimana model hubungan persahabatan santri serta bagaimana Pendekatan *rational emotive behavior therapy* dalam mengatasi perilaku posesif dalam hubungan persahabatan santri dan Hasil pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* (REBT) dalam mengatasi perilaku posesif hubungan persahabatan santri Pondok Pesantren *Tahfidz Qur'an An-Nashuchiyyah* Kudus.

3. Verifikasi data (*Conclusion Drawing*)

Pada langkah ini dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.²¹ Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan memili hal-hal yang penting kemudian membuat kategori-kategori apakah hasil dari Pendekatan *rational emotive behavior therapy* dalam mengatasi perilaku posesif dalam hubungan persahabatan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah bagaiman model dalam hubungan persahabatan di pondok pesantren *tahfidz qur'an An-nashuchiyyah* bagaimana pendekatan *rational emotive*

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif dan R & D*, 341.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif dan R & D*, 345.

behavior therapy dalam mengatasi perilaku posesif dalam hubungan persahabatan, seperti yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung tahap awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah adanya temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis dan teori.

